



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. SWK 104 (lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283,
Telp. (0274) 486733, Fac. (0274) 486188, 486400 email: lppm@upnyk.ac.id

SURAT PENUGASAN PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN
NOMOR: 114 / UN62.21/LT/IV / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.Ir. Heru Sigit Purwanto, MT
Jabatan : Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta, bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
Alamat : Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta 55283.

Berdasarkan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dengan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor : 084/SP2H/LT/DRPM/2018, tanggal 30 Januari 2018 memberikan tugas kepada :

N a m a	Jabatan Tim
1. Dr PUJI LESTARI S.IP, M.Si	1. Ketua
2. Ir EKO TEGUH PARIPURNO M.T	2. Anggota
3. Ir ARIF RIANTO BUDI NUGROHO	3. Anggota
4. -	4. Anggota

Untuk melaksanakan Penelitian **Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi** dengan bidang fokus **Kebencanaan** Tahun Anggaran 2018 dengan judul :

**"MODEL MANAJEMEN RISIKO BENCANA
BERBASIS KOMUNITAS MELALUI RENCANA KONTIJENSI
ERUPSI GUNUNG SINABUNG KABUPATEN KARO,
PROVINSI SUMATERA UTARA**
"

Ketentuan Penugasan:

1. Dukungan dana pelaksanaan penelitian tersebut di atas sebesar Rp.140000000,- (Seratus empat puluh juta rupiah). Jumlah dana tersebut sudah termasuk seluruh beban pajak yang berlaku (PPn, PPh 23, PPh 21).
2. Dana penelitian disalurkan dalam 2 (dua) tahap pembayaran sesuai ketentuan berlaku yakni:
 - a. Tahap pertama sebesar 70% dari jumlah dana yang disetujui diserahkan setelah penandatanganan Surat Penugasan ini sebesar Rp. 98000000,-(Sembilan puluh delapan juta rupiah)
 - b. Pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau Rp.42000000,- (Empat puluh dua juta rupiah) akan diproses oleh LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta setelah peneliti mengirimkan Surat Pernyataan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian dan Salinan Laporan Penggunaan Keuangan 70% yang telah dilaksanakan dan catatan harian pelaksanaan penelitian, serta salinan Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan dan Salinan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan Keuangan 70% .
 - c. Paling lambat tanggal 7 September 2018 Peneliti wajib menyampaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian, Laporan Penggunaan Keuangan 70%, Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Penelitian dan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan Keuangan 70%.
 - d. Peneliti diwajibkan menyerahkan bukti-bukti penggunaan dana penelitian kepada LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta sesuai dengan jumlah dana yang telah disalurkan.

- e. Peneliti diwajibkan membuat laporan keuangan secara berkala (setiap bulan) disertai bukti otentik setiap rupiah pengeluaran. Laporan keuangan harus bersifat *accountable* serta harus mematuhi proporsi anggaran seperti yang tertera dalam panduan penelitian dari Ditlitabmas.
 - f. Peneliti wajib membayar kewajiban pajak PPn, PPh 21 dan PPh 23 seperti ketentuan yang berlaku.
3. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70%, diberikan apabila peneliti telah melengkapi rancangan pelaksanaan penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dan yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.
4. a. Peneliti diwajibkan untuk menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada laman (*website*) **SIMLITABMAS**.
- 1) Catatan harian dan laporan komprehensif pelaksanaan Penelitian, pada tanggal 5 Oktober 2018
 - 2) Laporan akhir, capaian hasil, Poster, artikel ilmiah dan profile, pada tanggal 5 Oktober 2018 (bagi penelitian tahun terakhir)
- b. Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian dalam bentuk: Laporan Akhir Hasil Penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar yang dijilid "*hard cover*" dan *soft copy* dalam file PDF ditulis dalam format font Times New Romans ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4 pada bagian bawah ditulis :

Dibiayai oleh :

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018
084/SP2H/LT/DRPM/2018, tanggal 30 Januari 2018**

- c. Laporan Hasil Penelitian tersebut di atas harus memenuhi ketentuan dalam pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XI.
 - d. Peneliti tidak diperkenankan menyerahkan sebagian atau seluruh Hasil Penelitian tersebut kepada **PIHAK LAIN** tanpa persetujuan tertulis dari Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.
 - e. Peneliti diwajibkan menghasilkan luaran penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah di jurnal internasional/nasional terakreditasi, seminar, buku ajar serta Paten, TTG maupun Model Pemberdayaan Masyarakat. Bukti luaran penelitian harus dikumpulkan ke LPPM.
 - f. Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **RISTEKDIKTI** sebagai pemberi dana.
 - g. Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut di atas, diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Hasil penelitian berupa peralatan dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah. Proses pengurusan penerbitan Surat Keterangan Hibah akan dilaksanakan oleh Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta kepada pihak terkait.
 - i. Dalam hal peneliti tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Surat Tugas Pelaksanaan Hibah Penelitian, maka peneliti wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterimanya kepada DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti melalui Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta yang selanjutnya disetorkan ke Kas Negara
4. Pelaksanaan dan hasil penelitian secara berkala akan dimonitor dan dievaluasi. Monitoring dan Evaluasi akan dilaksanakan dengan cara membandingkan laporan pelaksanaan kegiatan dengan skedul penelitian yang terdapat di proposal penelitian, serta kewajaran laporan keuangan yang dibuat. Jika diperlukan Monitoring dan Evaluasi dilakukan di lapangan. Skedul pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah:
- a. Monitoring dan Evaluasi pertama tanggal 3 – 4 Juli 2018
 - b. Monitoring dan Evaluasi kedua tanggal 14 – 15 Agustus 2018
 - c. Monitoring dan Evaluasi ketiga 25 – 26 September 2018, dalam bentuk pemaparan hasil penelitian (seminar hasil penelitian).

5. Jangka waktu pelaksanaan penelitian berakhir pada tanggal 26 Oktober 2018
6. Apabila Ketua Peneliti tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian, maka Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta akan menunjuk pengganti Ketua Peneliti sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dari salah satu anggota tim.
7. Apabila batas waktu penelitian habis, namun peneliti belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi maka kepada peneliti akan dikenakan denda sebesar 1% (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai setinggi-tingginya 5% dari nilai Surat Tugas Pelaksanaan Hibah Penelitian terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh Bagian Keuangan DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti melalui LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.
8. Bagi peneliti yang tidak mengirimkan laporan penelitian dalam akhir tahun anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka sisa biaya yang bersangkutan, yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
9. Apabila dikemudian hari peneliti dapat sanksi dari UPN "Veteran" Yogyakarta dan atau instansi lain karena terbukti melakukan penelitian atau melanggar kode etik dosen, maka peneliti harus menghentikan penelitian dan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada negara melalui Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta
10. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian dijumpai adanya indikasi tidak bersifat original, pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain, dan atau diperoleh indikasi ketidakjujuran serta itikad kurang baik, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan peneliti wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterimanya kepada DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti melalui Kepala LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta yang selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Yogyakarta, 26 April 2018



Pemberi Tugas

Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT.
NIP. 19581202 199203 1 001

Penerima Tugas :

1. Dr PUJI LESTARI S.IP, M.Si
2. Ir EKO TEGUH PARIPURNO M.T
3. Ir ARIF RIAN TO BUDI NUGROHO
4. -

1.....
2.....
3.....
4.....

Tembusan Yth. :

1. Rektor
 2. Para Wakil Rektor
 3. Para Dekan
 4. Para Kajur
- di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274)486733, Fax. (0274)486400, email : lppm@upnyk.ac.id



SURAT TUGAS

NOMOR : 05 /UN62.21/ KL/III/2018

Berdasarkan Perjanjian Pendanaan Penelitian antara Pejabat Pembuat Komitmen, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dengan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor: 084/SP2H/LT/DRPM/2018 tanggal 30 Januari 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, atas nama Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Puji Lestari, S.IP.,M.Si	Ketua Peneliti
2	Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T	Anggota
3	Arif Rianto BN, S.T.,M.Si	Anggota

Untuk mengadakan penelitian Unggulan Perguruan Tinggi TA. 2018 dengan judul "*Model Manajemen Risiko Bencana Berbasis Komunitas Melalui Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara*" pada bulan Maret – September 2018

Demikian surat tugas ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2018

Kepala LP2M UPNVYK


Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T
NIP. 19581202 199203 1 001

ISBN 978-602-5534-19-5



UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



RISTEKDIKTI

PROSIDING

Seminar Nasional Ke-4

Call for Paper & Pameran
Hasil Penelitian dan Pengabdian
Kemenristekdikti RI

EKONOMI & SOSIAL

**“APLIKASI RISET
DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA”**

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, *CALL FOR PAPER* DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI

EKONOMI & SOSIAL

APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA

YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2018

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4
DAN CALL FOR PAPER**

**APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA**

Cetakan Tahun 2018

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Aplikasi Riset dalam Dunia Industri untuk Kemajuan Bangsa
LPPM UPNVY

934 hlm; 21 x 29.7 cm.
ISBN: 978-602-5534-19-5

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jl. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: lppm@upnyk.ac.id

Penata Letak : Dedi Fatchurohman Hermawanto
Desain Sampul : Ayu Ardhanariswari

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI
9 OKTOBER 2018
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. (UPNVY)
2. Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. (UPNVY)
3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S. (UPNVY)
4. Prof. Dr. Danisworo, M.Sc. (UPNVY)
5. Prof. Dr. Bambang Prastistho, M.Sc. (UPNVY)
6. Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc. (UGM)
7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc. (UGM)
8. Prof. Dr. Sucy Kuncoro, M.Si (UNNES)
9. Prof. Bambang Subroto, M.M. (Brawijaya)
10. Prof. Ahmad Sudiro (Brawijaya)
11. Prof. Idayanti, M.Si. (UNHAS)
12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. (UPNVY)
13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T. (UPNVY)
14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak (UPNVY)
15. Dr. Mahreni, M.T. (UPNVY)
16. Dr. Hendro Widjanarko, S.E, M.M. (UPNVY)
17. Dr. Joko Susanto, M.Si. (UPNVY)
18. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. (UNAIR)
19. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. (UNPAD)
20. Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D. (UPNVY)

DAFTAR ISI
EKONOMI DAN SOSIAL

	halaman
Halaman Judul	i
Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Kepala LPPM	v
Konvergensi Pendapatan di Kabupaten Gunungkidul	303
Didit Welly Udjiyanto, Joko Susanto, Purwiyanta	
Ketimpangan Antar Wilayah di Kabupaten Sleman : Suatu Kajian Terhadap Hipotesis Kuznet	311
Sri Suharsih, Asih Sri Winarti, Rini Dwi Astuti	
Karakteristik Sosial Nelayan Tradisional Pantai Depok Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	319
Sabihaini, Awang Hendrianto Pratomo, Heru Cahya Rustamaji, Sudaryatie	
Pengaruh <i>Confidence Benefits</i> Terhadap Bank <i>Customer Trust</i> dan Bank <i>Customer Loyalty</i>: Studi Empiris pada Nasabah Institusi	329
Susanta, Hendro Widjanarko, Humam Santosa Utomo, Suratna	
Pengembangan Kompetensi Penambang Minyak Tradisional Sumur Tua di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Bojonegoro	338
Anis Siti Hartati, Sri Kussujaniatun, Marita	
<i>Destination Image</i> Pariwisata Berbasis Komunitas Pada Desa Wisata di Wilayah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	348
Dyah Sugandini, Mohamad Irhas Effendi, Yenni Sri Utami, Agus Sasmito Aribowo	
Implementasi Model Komunikasi Bencana Berbasis Komunitas melalui Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung	357
Puji Lestari, Eko Teguh P, Arif Rianto BN	
Pemetaan Stratejik Klaster Tenun Lutik dan Batik Kabupaten Klaten Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Lokal Melalui Inkubasi Bisnis Berbasis Komunitas ...	363
Meilan Sugiarto, Herlina Jayadiyanti, Yekti Utami	
Model Pelembagaan Seni Pertunjukan Jatilan di Desa Budaya	373
Christina Rochayanti, Ida Wiendijarti, Kuswarsantyo, Rosalia Indriyati Saptatiningsih	
<i>Older Worker</i> dan Konsekuensinya Terhadap Organisasi dengan Pendekatan <i>Scoping Review</i>	385
Yuni Siswanti, Ahmad Muhsin, Laila Nafisah	
Pengembangan Pendidikan Akuntansi Berbasis KKNI menuju Pendidikan Berwawasan <i>Sustainable Development</i>	401
Sri Astuti, Zuhrohtun, Kunti Sunaryo	

Analisis Tata Kelola Dana Desa (Studi di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul)	409
Sucahyo Heriningsih, Dwi Sudaryati, Lita Yulita Fitriyani	
Analisis Biaya dan Manfaat pada Tebing Breksi Tinggalan Tambang Kapur di Yogyakarta	420
Noto Pamungkas, Sri Suryaningsum	
Pengembangan Wisata Perbatasan Sota Melalui Pembangunan Pusat Kegiatan Ekonomi	427
Machya Astuti Dewi, Iva Rachmawati	
Pengembangan Profil Pasar Wisatawan Nusantara Kabupaten Gunungkidul	438
Sigit Haryono, Lukmono Hadi	
Kecerdasan Emosional, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Sebagai Prediktor <i>Intention to Leave</i>	447
Hastho Joko Nur Utomo, Sadeli	
Simulasi Proporsi Pendapatan Retribusi Parkir Tepi Jalan pada Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	464
Irwan Soejanto, Intan Berlianty, Yuli Dwi Astanti, Dyah Rachmawati L, Muhammad Shahrani I	
Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa	473
Lita Yulita Fitriyani, Marita, Windyastuti, Yuna Adeptia	
Impor Tembakau dan Alternatif Kebijakan Kenaikan Tarif Impor Tembakau Di Indonesia	482
Antik Suprihanti, Harianto, Bonar M Sinaga, Reni Kustiari	
Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Gogo Lahan Tadah Hujan Di Kabupaten Gunungkidul	491
Wulandari D. E. Rini, Mohammad Harisudin, Supriyadi, Endang Siti Rahayu	
<i>Firm Size, Leverage dan Firm Risk: Analisis Deskriptif Pada Perusahaan Manufaktur Listed Di Indonesia</i>	500
Asih Marini Wulandari	
Keterhubungan Strategi Bisnis dan Strategi Rantai Pasok Seberapa Penting	513
Titik Kusmantini	
Model Pengukuran Orientasi Pasar dalam Konteks UKM: Studi pada UKM Kreatif (Fesyen) di DIY	522
Widhy Tri Astuti	
Kapabilitas Perusahaan Sebagai Determinan Keunggulan Kompetitif Dalam Pendekatan <i>Dynamic Capabilities</i>	534
Ida Susi Dewanti	
Accountability of Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab and Dzikrul Ghofilin (Fenomenology Approach)	547
Januar Eko Prasetyo, Iwan Triyuwono, Eko Ganis Sukoharsono, Lilik Purwanti	

Relevansi Realisasi Untung atau Rugi Sekuritas Tersedia Untuk Dijual	557
Retno Yulianti	
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1971 – 2016	564
Sultan, JJ. Sarungu, AM. Soesilo, Siti Aisyah Tri Rahayu	
Pengaruh Likuiditas, Peluang Pertumbuhan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	576
Astohar, Dhian Andanarini Minar Savitri	
Fanatisme Terhadap Nilai Religi di Sosial Media Pada Masa Pra Kampanye Pilpres 2019	593
Kurnia Arofah	
Hierarki Pengelolaan Ekowisata Mangrove di Desa Jangkaran Kabupaten Kulon Progo	601
Johan Danu Prasetya, Yohana Noradika Maharani, Istiana Rahatmawati	
Metode <i>Circuit Training</i> untuk Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepak Bola SMPN 3 Sleman	612
Sumintarsih, Tri Saptono, Wahyu Wibowo E Y	
Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005 – 2016	621
Wahyu Dwi Artaningtyas, Asih Sri Winarti	
Implementasi prinsip-prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan aset perguruan tinggi negeri baru	628
Hari Kusuma Satria Negara, Dian Indri Purnamasari	
Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran PBB	637
Ratna Hindria DPS, Indra Kusumawardhani	
Identifikasi Kendala Dalam Usaha Pengembangan UMKM (Studi pada UKM di Dusun Kepuh Kulon, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)	641
AYN Warsiki, Dwi Hari Laksana, Oliver Samuel Simanjuntak	
Strategi Pengembangan Wisata Berbasis IT di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta	652
Sri Harjanti, Tri Mardiana, Hafisah	
Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2005 – 2017	666
Bambang Sulistiyono, Astuti Rahayu, Sri Budiwati Wahyu Suprapti	
Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean, Srumbung, Magelang	676
Eko Murdiyanto, Teguh Kismantoroadji, Indah Widowati	
Analisis Kota Yogyakarta Sebagai Kota Kreatif: Pendekatan Sinergitas Pentahelix	685
Kartika Ayu Ardhanariswari, Prayudi	

Model Perilaku Knowledge Sharing Sebagai Salah Satu Alternatif Pelaksanaan Metode Pengajaran KKNI Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta	696
Danang Yudhiantoro, Ninik Probosari, Karyono	

IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI BENCANA BERBASIS KOMUNITAS MELALUI RENCANA KONTIJENSI ERUPSI GUNUNG SINABUNG

Puji Lestari, Eko Teguh P, Arif Rianto BN

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: puji.lestari@upnyk.ac.id, paripurno@gmail.com, arif.rianto@gmail.com

ABSTRACK

The purpose of this study was to implement a trial of disaster communication model in Community-Based Disaster Risk Management through the Mount Sinabung Eruption Contingency Plan program, Karo District, North Sumatra. The object of this research is the ability of government institutions, non-governmental organizations and communities as perpetrators of CBDRR. This study used descriptive qualitative method. The main purpose in using this method is to describe the nature, character and causes caused by a phenomenon. The results of this study indicate that group communication is a communication from various communities to compile various contingency documents. The similarity of culture and similarities in the fate of the communities involved is one strategy that can produce contingency documents.

Keyword: *Disaster communication, community, contingency plan, Sinabung*

PENDAHULUAN

Gunung Sinabung merupakan gunung yang tertidur sejak tahun 1600. Pada tahun 2010 Gunung Sinabung mengalami erupsi dan berlanjut pada tahun 2013, 2015, 2016 and 2018 (Kusumayudha et al., 2018). Hingga kini, tidak dapat dideteksi kapan erupsi Sinabung akan berakhir. Erupsi Gunung Sinabung mengakibatkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat sekitarnya. Kerusakan terjadi terutama pada tempat tinggal dan fasilitas umum. Pada erupsi yang terjadi tahun 2015 terdapat 17 orang meninggal dunia akibat erupsi tersebut. Tahun 2016 korban bertambah sejumlah 7 orang karena tergulung awan panas dan 4 orang terseret lahar dingin.

Dalam situasi bencana, manajemen komunikasi bencana dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana. Komunikasi dalam bencana tidak saja dibutuhkan dalam kondisi darurat bencana, tapi juga penting pada saat pra bencana. Mempersiapkan masyarakat di daerah rawan bencana tentu harus senantiasa dilakukan. Selain informasi yang memadai tentang potensi bencana di suatu daerah, pelatihan dan internalisasi kebiasaan menghadapi situasi bencana juga harus dilakukan secara berkelanjutan (Rudianto, 2015: 59). Komunikasi dalam bencana merupakan salah satu hal yang penting, seperti saat mitigasi bencana. Komunikasi mitigasi bencana merupakan tindakan yang harus menjadi prioritas utama untuk dipikirkan dan dilakukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah rawan bencana (Rokusmah, 2013: 60)

Berdasarkan temuan penelitian Lestari,dkk (2016) manajemen komunikasi bencana erupsi Gunung Sinabung kurang tertata dengan baik, butuh pengelolaan yang baik, antara lain

melalui Rencana Kontijensi untuk mengurangi risiko bencana Sinabung. Komunikasi bencana untuk pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) melalui Rencana Kontijensi merupakan praktik mitigasi yang dilembagakan dengan pengetahuan dan konsep yang lebih sistematis. PRBBK adalah salah satu pilar penting dalam upaya pengelolaan risiko bencana saat ini, namun di Pemerintah Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara pelaksanaannya belum memiliki Rencana Kontijensi.

Pencarian model komunikasi bencana melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung menjadi penting guna mewujudkan ketangguhan komunitas menghadapi bencana Gunung Sinabung. Penelitian ini menggunakan teori Identitas Kultural. Teori Identitas Kultural menurut Roger & Steinfatt (dalam Suryandari, 2017) akan menentukan individu-individu yang termasuk dalam *ingroup* dan *outgroup* secara kultural. Prilaku seseorang sebagian ditentukan oleh apakah mereka termasuk ke dalam budaya tertentu atau tidak. Di sisi yang lain, kemajemukan budaya dengan identitas kultural yang dimiliki masing-masing etnis, merupakan kekayaan bangsa yang sangat bernilai apalagi di tengah desakan budaya global saat ini. Teori ini relevan dengan penelitian ini bahwa dalam proses penyusunan dokumen Rencana Kontijensi Sinabung melibatkan berbagai komunitas yang memiliki identitas kultural beragam dari identitas etnis, jenis kelamin, tingkat ekonomi, pendidikan, perasaan senasib, dan perilaku yang dipengaruhi oleh kelompok mayoritas. Keragaman identitas kultural mewarnai proses penyusunan Rencana Kontijensi maupun hasilnya.

Penelitian ini mendukung Rencana Strategis Penelitian UPN Veteran Yogyakarta tahun 2016-2020 di bidang mitigasi bencana dan lingkungan khususnya bencana gunung api pada program peningkatan sistem informasi kebencanaan untuk peringatan dini dan deteksi dini yang efektif. Penelitian dilakukan di daerah rawan bencana Gunung Sinabung, Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini untuk implementasi atau uji coba model komunikasi Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi implementasi atau uji coba model komunikasi Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah dapat menggambarkan sifat, karakter serta sebab-akibat yang ditimbulkan oleh sebuah fenomena. Menurut Bungin (2007:68) penelitian deskriptif kualitatif akan memiliki tujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi dan situasi. Penelitian deskriptif berupaya menarik realitas permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model ataupun fenomena tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Focus Group Discussion (FGD), wawancara, observasi dan dokumentasi. Carey (dalam Afyanti, 2008: 59), menjelaskan karakteristik pelaksanaan metode FGD yaitu menggunakan wawancara semi struktur kepada suatu kelompok individu dengan seorang moderator yang memimpin diskusi dengan tatanan informal dan bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang topik isu tertentu. Metode FGD memiliki karakteristik jumlah individu yang cukup bervariasi untuk satu kelompok diskusi.

Penelitian dilakukan dengan tahapan (1) Pengorganisasian data, verifikasi data, dan

penyimpulan sementara program Rencana Kontijensi, (2) Implementasi model melalui Gladi Meja (Table Top Exercice disingkat TTX) tentang Renkon Erupsi Gunung Sinabung. Manfaat penelitian (1) Terlaksananya pengelolaan risiko bencana erupsi Gunung Sinabung melalui Rencana Kontijensi yang lebih terstruktur dan sistematis, (2) Terfasilitasinya program Rencana Kontijensi guna mewujudkan ketangguhan terhadap risiko bencana Gunung Sinabung, (3) Memungkinkan lahirnya kebijakan Rencana Kontijensi yang mendukung proses perwujudan ketangguhan komunitas dalam pengelolaan risiko bencana Gunung Sinabung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan bencana erupsi Gunung Sinabung belum terselenggara dengan baik. Kendala yang ada antara lain belum ada Rencana Kontijensi yang dijadikan pedoman dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Sinabung. Hasil penelusuran peneliti menemukan rencana kontijensi erupsi Gunung Sinabung yang dibuat oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pusat tahun 2014. Dokumen tersebut disimpan di BNPB pusat dan di kabupaten Karo tidak ditemukan. Alasan tidak ditemukannya dokumen tersebut antara lain terjadinya pergantian kepemimpinan di BPBD Karo yang sangat cepat dan tidak ada serah terima dokumen.

Pada tahun ini, peneliti melakukan uji coba atas perbaikan Rencana Kontijensi pada tahun sebelumnya. Rencana Kontijensi meliputi; manajemen dan koordinasi (posko), gugus tugas SAR dan evakuasi, tugas kesehatan dan psikososial, gugus tugas pengungsian dan huntara (pendidikan dan relawan), gugus tugas air bersih dan sanitasi tabel gugus tugas khusus/ternak, gugus tugas transportasi dan distribusi, gugus tugas keamanan dan ketertiban, rekapitulasi kebutuhan dampak terhadap pertanian. Seluruh rencana kontijensi diperbarui sesuai data terbaru 2018.

Hasil yang diperoleh dari implementasi Renkon Sinabung (Gladi Meja) di Ruang Rapat Asisten Kabupaten Karo pada 28 Maret 2018, pukul 09.00 WIB bertujuan untuk memvalidasi pemikiran/ide berupa prosedur, rencana kontijensi, rencana operasi, dan kesepakatan kerjasama. Tugas/mandat dalam keadaan normal/pra-bencana dan waspada dari setiap pihak yang terlibat, antara lain (1) BPMBG, Armen Putra yang bertugas melaporkan ke BPBD, dan melakukan pendataan dimana ketika terjadi peningkatan gunung sinabung diadakan sosialisasi, sehingga saat terjadi erupsi lancar. (2) BPBD, Ginting yang bertugas memberikan sosialisasi bagaimana bahaya, evakuasi, dan membuat jalur-jalur/rambu-rambu untuk jalur evakuasi ketika terjadi bencana gunung api. (3) Kasdim yang bertugas untuk mengumpulkan staf, membuat rencana perlibatan, merencanakan perencanaan kebutuhan personil, merencanakan kegiatan satuan tugas, merencanakan anggaran yang dibutuhkan ke instansi atau daerah.

Persiapan yang dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan BNPD dan BPBD dan instansi terkait di daerah, berusaha memberikan arahan dan saran kepada bawahan sesuai dengan tugas, kegiatan untuk personil, menghimpun sumberdaya yang bisa digunakan ketika gunung meletus, mengkonfirmasi anggaran, kegiatan mitigasi yang dibantu oleh instansi yang dapat mengurangi kerugian, penyusunan organisasi, menentukan kegiatan yang dibuat, membuat rencana operasi yang nantinya akan berubah menjadi perintah operasi ketika terjadi erupsi, pelatihan-pelatihan, memnentukan satuan yang melaksanakan tugas, menjabarkan anggaran untuk latihan dll, mengendalikan diklat untuk kontijensi, sumberdaya dan potensi, penutup dengan melatih posko 1 (staf staf yang dilatih yang unsur—unsur pelayanan), gladi posko 2 (secara teknis akan diriilkan), menyempurnakan semua yang sudah dikerjakan dan hasil eksistensi

(keterempalan dll), lalu membuat laporan untuk atasan. (4) Satpol PP, Darwin Tarigan menyediakan materil dan anggota, dupleton 2 anggota, pleton 1 unit, mobil damkar 9 unit. Instansi ini tidak membahas anggaran, karena anggaran ada di BPBD. BPBD sebaiknya melakukan pelatihan untuk Satpol PP. Beberapa masukan dari Eko Teguh dalam hal penyampaian tugas dari masing-masing divisi pada saat keadaan normal/pra-bencana dan waspada, yaitu melihat dimana sebaiknya dilakukan titik kumpul untuk melakukan sosialisasi dan siapa yang melakukan sosialisasi. Mengisi peran dan ruang yang kosong.

Tugas/mandat dalam keadaan siaga dan awas dari setiap pihak yang terlibat, antara lain: (1) BPMBG, Armen Putra memberi informasi KRB 1 dan 2, memberitakan daerah yang dievakuasi dan ancamannya. (2) BPBD melakukan koordinasi persiapan personil OPD atau sarana dan prasaran setiap OPD, menyiapkan *logistic* atau mengadakan kegaitan kepada perusahaan swasta, anggaran masih terlambat, Perda sudah disusun sehingga bisa menggunakan ketika bencana, mengerahkan sumberdaya yang ada yang diperintahkan oleh komandan operasi, sarana dan prasarana sudah disiapkan. (3) Kasdim bertugas membuat RO (renana operasi) menjadi perintah untuk menganggulaingi bencana, tindakan bencana yang berkoordinasi dengna instansi, mengirimkan ajudulum (mengukur skala prioritas dan penentuan tugas), menyusun rencana pergeseran pasukan 125 dan organik, rencana penyaluran bantuan kemanusiaan, merencanakan hal hal yang antisipasip ang timbul dari bencana, tahap bencana: akan digeser ke skala prioritas, berkerjsama dengan orari (mengaktifkan komunikasi intern atau out), siapkan bantuan bencana, menyesuaikan dengan data yang didadapat sehingga dapat dikirim personil, mengecek peralatan yang disiapkan, segala kemappuan satgas, dikaji dengan tepat, identifikasi prasarana, pelayanan, kemampuan sumberdaya alam, mengendarilkan unsur pertolongan, mengerahkan sumberdaya ke masyarakat, mendirikan posko utama dan poskaktif dan mengaktifkan semua sistem komunikasi, siapkan titik bekal untuk distribusi, menentukan dan menyiapkan penampungan untuk pengungsian korban (barak), memebrikakn bantuan kesehatan, mencatat kondisi nata dan dampak bencana, mengorganisir personil dan materil (atau kurang efisien), pencarian korban dengan SAR, rapat koordinasi untuk pembagian tugas pada saat ada waktu, atisipasip dari yang timbul dari dampak bencana, melakukan koordinasi dengan jaringagn kerja, perdayakan masyarakat untk memberikan evakuasi, penyuluhan kepada masyarakat, pengawasan dan pengendalian untuk unsur masyarakat, keamanan masyarakat berkoordinasi dengan TNI dan POLRI, melaporkan situasi ke komando atas dan pemerintah setempat. (4) Satpol PP bertugas melakukan koordinasi untuk menurunkan sarana dan prasarana. Beberapa masukan dari Eko Teguh dalam hal penyampaian tugas dari masing-masing divisi pada saat keadaan siaga dan awas, yaitu mobilisasi sumberdaya belum bisa dilakukan jika belum ada status tanggap darurat. Ada aturan mengenai operasi tanggap darurat.

Tugas/mandat dalam keadaan pasca dari setiap pihak yang terlibat, antara lain: (1) BPBD bertugas memfasilitasi desa-desa yang terkena bencana (memperbaiki atau membangun seperti HUNTAP). (2) Kasdim bertugas untuk rehabilitasi dan rekontruksi daerah bencana dan korban bantuan rehabilitasi dengan adanya satgas, hingga menunggu program rehabilitasi fisik dan non fisik, perbaikan lingkungan daerah bencana, menghindari wabah penyakit, perbaikan saran dan prasaran umum agar menunjang masyarakat contoh jalan, rumah sakit, sekolah dll, pemberian bantuan tempat tinggal, pelayanan kesehatan dll, melakukan patrol bersama, membuat pos kamling, rekonsialisasi dan konflik mengenai masalah tanah, pembagian hak waris, adm pemukiman. Pemulihan sosial ekonomi dan budaya dengan hidupkan lagi aktifitas pasar, program

jaka panjang: membuat pemukiman penduduk, sarana preasanara sosial, jalan, serta lahan bencana, membantu pemerintah untuk pemulihan daerah dengan menganalisa kerusakan. Membantu dalam ketahanan daerah, menyusun dan organisir untuk tugas kedepan, menganalisa dan evaluasi untuk penyempurnaan tugas bila ada bencana, selesaikan adm. (3) POLRI bertugas menyiapkan pemeliharaan pemukiman ke desa-desa, mendata harta benda yang masih tertinggal di lokasi, pemulihan kesehatan jasmani rohani dengan mendatangkan dokter, melakukan kegiatan hiburan untuk anak-anak korban bencana untuk pemulihan kesehatan dan psikologi, mensosialisasikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, contoh peternakan ayam dengan tidak membutuhkan lahan yang besar dan tidak menimbulkan bau.

Komunikasi kelompok yang dilakukan merupakan komunikasi dari berbagai komunitas untuk menyusun berbagai dokumen kontijensi. Implementasi dalam penyusunan renkon menerapkan teori Identitas Kultural yaitu melibatkan, pihak perwakilan dari berbagai lembaga yaitu BPBD, PVMBG, TNI, Camat, Kominfo, ORARI, URC BPBD, Sat Pol PP, Dinas kesehatan, RSUD, URC BPBD, DPPPA, Tagana, Klasis, Dinas Lingkungan Hidup, URC BPBD, Dinas perhubungan, URC BPBD, Kominfo, POLRI, URC BPBD, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan URC. Kesamaan budaya dan kesamaan nasib dari komunitas yang terlibat menjadi salah satu strategi yang dapat menghasilkan dokumen Rencana Kontijensi. Roger & Steinfatt (dalam Suryandari, 2017) menjelaskan bahwa identitas budaya akan menentukan individu secara kultural, hal itu berdampak pada perilaku seseorang. Dengan kesamaan tersebut, penyusunan dokumen kontijensi dapat terselesaikan sesuai dengan harapan komunitas untuk mengurangi dampak erupsi Gunung Sinabung.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengimplementasikan model komunikasi bencana berbasis komunitas untuk pengurangan risiko bencana melalui dokumen Rencana Kontijensi erupsi Gunung Sinabung. Berbagai komunitas terlibat dalam komunikasi kelompok, masing-masing mencerminkan identitas kultural yang dimilikinya. Berbagai identitas telah dapat disepakati dalam wujud dokumen Rencana Kontijensi. Hasil implementasi Rencana Kontijensi masih memerlukan perbaikan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan, yaitu perkembangan mengenai erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara Indonesia.

Rencana kontinjensi menjadi dokumen milik pemerintah Kabupaten Karo yang akan disahkan/ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang yakni Bupati Karo dan menjadi dokumen resmi (dokumen daerah) dan siap untuk dilaksanakan menjadi Rencana Operasi Tanggap Darurat (melalui informasi kerusakan dan kebutuhan hasil dari kegiatan kaji cepat) saat bencana terjadi. Rencana kontinjensi tersebut juga disampaikan ke pihak legislatif untuk mendapatkan komitmen/dukungan politik dan alokasi anggaran.

Substansi penelitian ini bahwa perguruan tinggi (UPN "Veteran" Yogyakarta) mendukung proses pengurangan risiko bencana melalui pendampingan penyusunan dokumen Rencana Kontijensi erupsi Gunung Sinabung melalui dana Hibah Penelitian Ristekdikti skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Yati. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode

- Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia* Volume 12, No. 1 Maret, hlm 58-62, 2008
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya, edisi kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kusumayudha, Sari Bahagiarti; Puji Lestari and Eko Teguh Paripurno. 2018. Eruption Characteristic of the Sleeping Volcano, Sinabung, North Sumatera, Indonesia, and SMS gateway for Disaster Early Warning System. *Jurnal Indonesian Journal of Geography* Vol. 50, No. 1, June 2018, hlm 70 – 77
- Lestari, Puji and Kusumayudha, Sari Bahagiarti and Paripurna, Eko Teguh. 2016. *Environmental Communication Model for Disaster Mitigation of Mount Sinabung Eruption Karo Regency of North Sumatra. Information an International Interdisciplinary Journal*, 19 (9(B)). . ISSN 1343-4500, hlm 4265-4270
- Suryandari, Nikmah. 2017. Eksistensi Identitas Kultural Di Tengah Masyarakat Multikultur Dan Desakan Budaya Global. *Jurnal Komunikasi Universitas Turnojoyo*, Vol. XI No. 01, Maret 2017, ISSN: 2549-4902 hlm 21-28
- Rudianto. 2015. Komunikasi Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Simbolika*, Volume 1, Nomor 1, April 2015 hlm 51-61
- Roskusmah, Titan. 2013. Komunikasi Mitigasi Bencana Oleh Badan Geologi Kesdm Di Gunung Api Merapi Prov. D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 1, No. 1, Juni 2013, hlm 59-68



UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sertifikat

NO : 155/UN62.21/LPPM/X/2018

diberikan kepada

Dr. PUJI LESTARI, S.I.P., M.Si.

sebagai

PEMAKALAH PENELITIAN

Seminar Nasional Ke-4
Call for Paper & Pameran
Hasil Penelitian dan Pengabdian
Kemenristekdikti RI

**"APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA"**

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

Ketua LPPM
UPN "Veteran" Yogyakarta



Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T
NIP. 195812021992031001